

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam upaya meningkatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional. Dalam penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat dasar, menengah dan tinggi akan belajar berbagai hal tentang ilmu pengetahuan, sehingga dengan belajar diharapkan nantinya akan lahir generasi penerus bangsa yang terampil, potensial dan berkualitas.<sup>1</sup>

Dalam islam, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Allah Subhanahu wa ta'ala selalu meninggikan kedudukan orang yang berilmu seperti yang disebutkan dalam surah Al-Mujadalah yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Yang artinya :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."(QS.Al-Mujadalah:11)

---

<sup>1</sup> Ilianti, Hasmunir, Amsal Amri, "Hubungan Konsep Diri dan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fkip Unsyiah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, Volume. 1, No 1, (2016), h. 62.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir potongan ayat tersebut ialah :

“Pokok hidup utama adalah iman dan pokok pengiringnya adalah ilmu. Iman tidak disertai ilmu dapat membawa dirinya terperosok mengerjakan pekerjaan yang disangka menyembah Allah, padahal mendurhakai Allah”

Proses pendidikan terdiri dari 3 unsur dasar yakni input-proses-output.

Input yang dimaksud yaitu siswa dengan berbagai latar belakangnya. Proses yaitu kegiatan pembelajaran yang didalamnya mencakup pemberian dan pemahaman materi oleh guru kepada siswa. Output merupakan hasil telah yang telah dicapai meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Diantara ketiga unsur tersebut, proses pembelajaranlah yang nantinya akan menentukan baik tidaknya kemampuan dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun dari siswa itu sendiri. Siswa sebagai orang yang sedang belajar dan berkembang memiliki keunikan dan karakter masing-masing dalam proses pembelajaran. Keunikan yang dimiliki membuat siswa memiliki respon yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran. Baik dari segi karakteristik ataupun gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajarnya.<sup>2</sup>

Karakteristik siswa merupakan aspek-aspek atau kualitas perseorangan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu karakteristik tersebut adalah gaya belajar. Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki “gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan

<sup>2</sup> Syamsu Rijal, Suhaedir Bachtiar, “Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa”, *Jurnal Bioedukatika*, Vol. 3 No. 2, ISSN: 2338-6630, (2015), h. 15.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian mengatur serta mengolah informasi”.<sup>3</sup> Menurut Nasution gaya belajar adalah cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara belajar, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan.<sup>4</sup>

Pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar siswa perlu dilakukan, agar interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat terjalin dengan baik dan komunikatif. Hal tersebut dapat dipenuhi apabila guru mengetahui dan mengenali gaya belajar siswa. Dewi dan Iskandar (2011) menjelaskan bahwa peserta didik akan mudah melakukan sesuatu dengan baik seperti berbagi pengetahuan dengan tenaga pengajar yang memiliki gaya belajar yang sama dengan siswa, sebaliknya jika tidak ada kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa, maka siswa akan merasa bosan, tidak memperhatikan materi yang diajarkan, dan hasil ujian rendah.<sup>5</sup>

Tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pendidikan salah satunya adalah perolehan nilai indeks prestasi yang lebih dikenal dengan hasil belajar siswa. Salah satu hasil belajar yang menunjukkan keberhasilan dalam belajar adalah kemampuan kognitif. Perolehan hasil belajar siswa melalui tes

<sup>3</sup> Bobbi. DePorter, Mike Hernacki, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2002), h. 123.

<sup>4</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 93.

<sup>5</sup> Nurbaeti, “Hubungan Gaya Belajar dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas X SMKN 1 Bungku Tengah”, *Jurnal Mitra Sains*, Vol. 3, No. 2, ISSN: 2302-2027, (2015), h. 25.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan kognitif menunjukkan prestasi atau kemajuan siswa dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Mata pelajaran kimia adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari oleh siswa yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan kognitif yang kuat untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada. Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi kimia di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru, peneliti memaparkan bahwa perolehan nilai akhir siswa dalam mata pelajaran kimia masih rendah, hasil belajar yang diperoleh siswa juga masih standar nilai KKM, dan proses pembelajaran belum mempertimbangkan gaya belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Muhammad Syukur dan La Misu mengenai Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Kendari, didapatkan bahwa koefisien korelasi variabel gaya belajar dan hasil belajar matematika  $r_{xy} = 0,349$ . Dengan koefisien tersebut, maka  $r$  positif ( $r > 0$ ) yang artinya bahwa hubungan kedua variabel tersebut positif dan interval koefisien berada pada 0,25 - 0,5 yang dikategorikan pada hubungan sangat cukup. Sehingga Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas XI SMAN 4 Kendari.<sup>7</sup>

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Arif budianto dari Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 24.

<sup>7</sup> Muhamad Syukur dan La Misu, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Kendari", *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2, (2016), h. 164.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul “hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar gambar teknik di SMK Piri Sleman”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Piri Sleman ( $r_{xy} = 0,707$ ;  $\alpha = 70,890$ ) dan terdapat hubungan positif antara gaya belajar dan keaktifan belajar dengan prestasi gambar teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Piri Sleman ( $r_{x_1x_2y} = 0,827$ ;  $\alpha = 68,774$ ). Sumbangan dari gaya belajar dan keaktifan belajar sebesar 63,1%. Adapun persamaan garis regresinya:  $y = 68,774 + 0,0547x_1 + 0,048 x_2$ .

Gaya belajar siswa pada pelajaran tertentu berbeda-beda, pembelajaran matematika akan mudah diterima oleh siswa dengan gaya belajar visual dan auditori, sehingga siswa dengan gaya belajar visual dan auditori memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi pada pelajaran tersebut, karena pembelajaran matematika pada umumnya disampaikan melalui penjelasan oleh guru didepan kelas. Sedangkan pembelajaran yang menggunakan percobaan, atraksi, atau kegiatan fisik akan mudah dipahami oleh siswa dengan dominan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar yang berbeda tersebut menuntut seorang guru untuk menyusun proses pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga diharapkan siswa pada akhirnya memiliki kemampuan kognitif yang baik. Oleh karena itu penelilitertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Hubungan Gaya Belajar dengan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Laju Reaksi** “ dimana analisis pada penelitian ini bertujuan untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat dominan gaya belajar siswa kelas XI Andalusia SMA IT Al Fityah Pekanbaru pada materi laju reaksi dan hubungannya dengan kemampuan kognitif siswa.

### B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu :

1. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri dan otak kanan. Aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret).<sup>8</sup>
2. Kemampuan kognitif adalah kemampuan seseorang dalam menguasai materi yang diterima selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>
3. Laju reaksi adalah berkurangnya konsentrasi molar reaktan atau laju pertambahan konsentrasi molar produk per satuan waktu (s).<sup>10</sup>

<sup>8</sup> DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike, *Quantum Learning Edisi Revisi*, (Bandung: Kaifa, 2000), h.110-112.

<sup>9</sup> L.W Anderson, dan DR Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. (New York: Addison Wesley Longman, Inc, 2001, h. 66.

<sup>10</sup> S, Syukri, *Kimia Dasar 3*, (Bandung: ITB, 1999), h. 469.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar yang diraih sebagian siswa belum optimal.
- b. Proses pembelajaran belum mempertimbangkan gaya belajar siswa.
- c. Tes gaya belajar siswa belum pernah dilakukan.

### 2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya berkenaan dengan hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan kognitif siswa kelas XI Andalusia SMA IT Al-Fityah Pekanbaru pada materi laju reaksi.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana gaya belajar siswa kelas XI Andalusia SMA IT Al Fityah Pekanbaru pada materi Laju Reaksi ?
- b. Apakah terdapat hubungan gaya belajar dengan kemampuan kognitif siswa kelas XI Andalusia SMA IT Al Fityah Pekanbaru pada materi laju reaksi ?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas XI Andalusia SMA IT Al Fityah Pekanbaru.pada materi laju reaksi.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan kognitif siswa pada materi laju reaksi kelas XI Andalusia SMA IT Al Fityah Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru dalam upaya peningkatan kemampuan kognitif siswa.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran kimia disekolah yang mengarah pada hubungan gaya belajar dengan Kemampuan Kognitif siswa.
- c. Dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kemampuan Kognitif siswa yang memuaskan khususnya pada mata pelajaran kimia.